

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Penjualan Telur Ayam” studi kasus pada Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap adalah jenis penelitian kausalitas. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).<sup>1</sup>

##### a. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel. Dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel-variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai sebagai berikut :

1. Kualitas Produk sebagai variabel X1 (Variabel independen)
2. Harga sebagai variabel X2 (Variabel independen)
3. Penjualan sebagai variabel Y (Variabel dependen)

Operasional variabel penelitian ini dapat dijabarkan secara lengkap pada tabel berikut ini :

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 37

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsi-fungsinya, kemampuan itu meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian, yang dihasilkan, kemudahan dioperasikan dan diperbaiki, dan atribut lain yang berharga pada produk secara keseluruhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem penyimpanan</li> <li>2. Penampilan produk</li> <li>3. Keawetan produk</li> <li>4. Fungsi produk</li> <li>5. Kelengkapan/jaminan</li> <li>6. Daya tahan produk</li> <li>7. Tingkat kesesuaian dengan produk yang ditawarkan</li> <li>8. Kepuasan terhadap produk</li> <li>9. Mutu pelayanan</li> <li>10. Nilai estetika</li> </ol>	Ordinal
2	Harga (X2)	Harga adalah Harga merupakan suatu nilai tukar yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan barang atau jasa yang mempunyai nilai guna beserta pelayanannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daya saing harga</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>3. Kesesuaian harga dengan manfaat produk</li> </ol>	Ordinal
3	Penjualan (Y)	Penjualan adalah Proses dimana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaat baik bagi sang penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan yang menguntungkan kedua belah pihak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daya beli</li> <li>2. Frekuensi pembelian</li> <li>3. Kenginan dan kebutuhan</li> <li>4. Selera konsumen</li> <li>5. Modal</li> </ol>	Ordinal

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan mengambil tempat di Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap yang beralamat di jalan Menur Rw 02 Desa Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Dengan waktu penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Rencana Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan (2018-2019)																																			
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul dan Rekomendasi Pembimbing			■	■	■	■																														
2	Konsultasi Awal Dan Menyusun Rencana Kegiatan					■	■	■	■																												
3	Proses Bimbingan Untuk Menyelesaikan Proposal									■	■	■	■																								
4	Revisi Proposal Dan Lanjut Seminar														■	■	■	■	■	■																	
5	Seminar Proposal Skripsi																					■															
6	Revisi Proposal Skripsi																						■	■													
7	Persetujuan Skripsi																							■													
8	Pengumpulan Dan Pengolahan Data																								■	■	■	■									
9	Proses Bimbingan Untuk Menyelesaikan Skripsi																										■	■	■	■							
10	Ujian Skripsi Dan Pendaran																													■	■	■	■				

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah dari mulai berdirinya perusahaan KR *FARM* Cilacap yaitu pada tahun 1986 sampai sekarang. Sedangkan sampelnya adalah data yang diperoleh dari perusahaan KR *FARM* Cilacap dari bulan Januari 2016 - bulan Juni 2018.

### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data internal perusahaan, jurnal-jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan obyek penelitian.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan sumber atau data – data yang berkaitan dengan judul yang dimaksud dengan metode sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80

1. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>3</sup>
2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>4</sup>

#### **F. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis dalam melakukan penelitian adalah dengan menggunakan metode Analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data berbentuk angka-angka atau hal-hal yang dapat diukur. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisa regresi linier berganda serta uji hipotesis.

#### **G. Uji Asumsi Klasik**

Analisis regresi linier menggunakan beberapa asumsi klasik seperti tidak adanya multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Oleh karena itu, jika menggunakan analisis regresi linier, maka perlu dilakukan

---

<sup>3</sup> Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* cet-22, (Bandung : Alfabeta,2015) hlm. 149

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cet-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 137

uji asumsi klasik.<sup>5</sup> Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data pada variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode *alternative* yang bisa digunakan adalah statistik nonparametrik. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.<sup>6</sup>

#### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi (nilai korelasi 1 atau mendekati 1). Model regresi yang baik adalah yang tidak ada masalah multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya yaitu:

- a. Dengan melihat nilai *Inflation Faktor* (VIF) pada model regresi.
- b. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ).<sup>7</sup>

---

48 <sup>5</sup> Duwi Priyatno, *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*, (Yogyakarta: 2013), hlm.

37 <sup>6</sup> Duwi Priyatno, *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*, (Yogyakarta: 2013), hlm .

48 <sup>7</sup> Duwi Priyatno, *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*, (Yogyakarta: 2013), hlm.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Park, yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi pada uji t kurang dari 0.05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>8</sup>

### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik dipakai prediksi. Masalah autokorelasi timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya).<sup>9</sup> Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

#### a. Deteksi Autokorelasi Positif:

---

<sup>8</sup>Duwi Priyatno, *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*, (Yogyakarta: 2013), hlm. 55

<sup>9</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), Cet ke-1 hlm. 138-139.

1. Jika  $d < dL$  maka terdapat autokorelasi positif
2. Jika  $d > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif
3. Jika  $dL < d < dU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

b. Deteksi Autokorelasi Negatif:

- 1) Jika  $(4 - d) < dL$  maka terdapat autokorelasi negatif.
- 2) Jika  $(4 - d) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif.
- 3) Jika  $dL < (4 - d) < dU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Berikut istilah yang terdapat pada tabel Durbin-Watson:

T: Jumlah sampel (n)

K: Jumlah variabel

dL: Batas Bawah Durbin Watson

dU: Batas Atas Durbin Watson.<sup>10</sup>

## H. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji

---

<sup>10</sup>Anwar Hidayat, “Tabel Durbin Watson Dan Cara Membaca”, <https://www.statistikian.com/2013/03/durbin-watson-tabel.html>, hlm. 1 diakses pada hari Rabu 05 Desember 2018 pukul 14.00 WIB.

hipotesis yang telah diajukan.<sup>11</sup> Data yang diperoleh dapat diolah dengan bantuan komputer melalui program SPSS 16.0 *for windows*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas yaitu Kualitas Produk dan Harga (X) dengan satu variabel tergantung yaitu Penjualan (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan.<sup>12</sup> Dalam perhitungan regresi berganda menggunakan perangkat lunak yaitu SPSS versi 16.0. Rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Penjualan
a	= Konstanta
b	= Koefisien arah regresi
X <sub>1</sub>	= Kualitas produk
X <sub>2</sub>	= Harga
e	= error

#### 1. Uji Hipotesis

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2015), Cet ke-22 hlm. 147

<sup>12</sup> Duwi Priyatno, *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*, (Yogyakarta: 2013), Cet ke-1 hlm. 130-131

a) Uji t

Tujuan dilakukannya Uji t adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh secara individu variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu kualitas produk dan harga. Pengujian dapat dilihat jika :

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- 2)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- 3) Nilai Sig. < Nilai Prob. 0,05 maka  $H_0$  diterima
- 4) Nilai Sig. > Nilai Prob. 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Untuk memberikan gambaran mengenai hipotesis yang akan diuji berikut ini adalah hipotesisnya :

$H_{01}$  : Variabel X1 , X2 tidak mempengaruhi Variabel Y

$H_{a1}$  : Variabel X1 , X2 mempengaruhi Variabel Y

$H_{02}$  : Variabel X1 dan X2 tidak mempengaruhi Penjualan

$H_{a2}$  : Variabel X1 dan X2 mempengaruhi Penjualan

b) Uji F

Uji model dilakukan dengan menggunakan nilai F, namun sebelumnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel kualitas produk dan harga terhadap penjualan. Hipotesis statistik dinyatakan untuk melihat pengaruh secara simultan jika:

4.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

5.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

6. Nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

7. Nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Hipotesisnya :

$H_0$  : Kualitas Produk dan Harga tidak mempengaruhi  
Penjualan

$H_a$  : Kualitas Produk dan Harga mempengaruhi Penjual

c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variasi independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square. Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase.